



DEPARTEMEN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari laporan, artikel, dan informasi berbagai Perwakilan RI di luar negeri maupun Instansi/Dinas Perdagangan di daerah.  
Diedit dan diolah kembali oleh  
Pusat Humas Departemen Perdagangan

### Kebijakan Baru Untuk UKM di Perancis

Paris, 2 Pebruari 2009 – Pemerintah Perancis akan menambahkan dana sebesar 4 miliar euro untuk disalurkan kepada para UKM, disamping dana yang sudah dialokasikan untuk sektor itu pada Oktober 2008 sebesar 22 miliar euro. Hal ini diumumkan Presiden Nicolas Sarkozy terkait bantuan untuk UKM, Desember 2008 lalu.

Tujuan penambahan dana ini adalah untuk memperkuat kemampuan bank dalam penyaluran kredit khususnya untuk pengrajin dan peritel kecil. Pemerintah Perancis mempercayakan penyaluran dana itu melalui Bank OSEO dan hingga saat ini bank tersebut telah menerima sekitar 10.000 permohonan kredit.

Menindaklanjuti pernyataan Presiden Sarkozy, Menteri Negara UKM Herve Novelli telah mengumumkan langkah-langkah baru. Langkah baru itu adalah menaikkan pagu bantuan kepada UKM menjadi 2,5 juta euro dari sebelumnya 1,5 juta euro.

Program ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Eropa. Pemerintah Perancis juga berniat untuk merevisi undang-undang anggaran belanja tahun 2009 yang sedang dibahas di parlemen. Rencananya, program ini akan berlaku sampai dengan akhir Desember 2010.

Langkah ini merupakan komplemen dari undang-undang TEPA (le Travail de l'Emploi, et de Pouvoir d'Achat, Pekerjaan, Tenaga Kerja dan Daya Beli), yang menyatakan bahwa pembayar pajak ISF (l'Impot de Solidarite sur la Fortune, Pajak Solidaritas Kekayaan – pajak yang harus dibayar oleh seseorang yang berpenghasilan lebih dari 770.000 euro) akan mendapat keringanan pajak apabila mereka mau berinvestasi dalam UKM. Selama tahun 2008, telah terkumpul dana sejumlah 930 juta euro dari hasil program ini dan telah diinvestasikan dalam UKM.

Penerapan undang-undang TEPA pada tahun 2009 diperkirakan akan dapat menarik sekitar 25.000 pembayar pajak ISF potensial untuk berinvestasi dalam UKM atau yang disebut juga dengan "business angels". Dari situ diharapkan akan dapat menyerap dana kurang lebih sebesar 1,5 miliar euro. Namun demikian, beberapa anggota parlemen telah memperingatkan pemerintah untuk mengawasi secara ketat pelaksanaannya karena dikhawatirkan akan menjadi sarana untuk menghindari pajak.

Selain itu, pemerintah juga akan memberikan keringanan pajak perusahaan dan pajak profesional bagi perusahaan baru yang telah melakukan inovasi baru di bidangnya. Pagu yang terkena pembebasan pajak dinaikkan dari 200.000 euro menjadi 500.000 euro. (\*)

*(Sumber: Atase Perdagangan KBRI Paris)*

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Pusat Hubungan Masyarakat  
Departemen Perdagangan  
Telp/Fax: 021 – 23528400/23528456